

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tebu (*Saccharum officinarum L.*) merupakan tanaman penting untuk ketahanan pangan, karena hampir 75% gula dunia berasal dari tebu perkebunan (Valli *et al*, 2012). Tebu merupakan bahan alami penghasil sukrosa. Tebu dikenal sebagai sumber utama produksi gula komersial, antara lain adalah gula kristal yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Penanganan tanaman tebu terdapat dua tahap yaitu prapanen dan pasca panen. Prapanen merupakan kegiatan sebelum panen sedangkan pasca panen adalah kegiatan setelah pemanenan. Tindakan prapanen ini bertujuan untuk meminimalisir hasil yang kurang memuaskan pada periode tanam selanjutnya. Pengelolaan prapanen meliputi agronomi, pemuliaan tanaman, budidaya tanaman, penyakit tanaman, kesuburan dan biologis tanah, mekanisasi pertanian, teknik pertanian, proteksi tanaman, manajemen sumber daya lahan dan sosial ekonomi pertanian. Perawatan dan pemeliharaan pada tebu dilakukan guna menghasilkan tebu dengan kualitas baik.

Penanaman tebu melibatkan banyak petani. Keberhasilan penanaman tebu oleh petani tergantung dari teknik penanamannya. Penerapan teknik penanaman dan pasca panen yang baik akan didapat tingkat produktivitas tebu dan rendemen yang tinggi.

Sistem pembelian tebu telah diatur menggunakan sistem SPT-TRI. SPT-TRI bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada petani Tebu Rakyat Intensifikasi (TRI) secara cepat, tepat, sederhana, jelas dan terbuka serta saling menguntungkan bagi petani dan pabrik gula bimbingannya (Susanto, 1996).

Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) merupakan lembaga penelitian di Indonesia yang khusus meneliti tentang gula dan pemanis, mulai dari sektor *on-farm*, *off-farm* hingga konsep kebijakan dan tata niaga. Oleh karena itu, kinerja industri gula Indonesia tidak terlepas dari peran P3GI. Inovasi yang telah dilakukan P3GI selama ini dalam hal pengembangan produk pangan dari tebu antara lain pembuatan sari tebu alami dan pasta pemanis. Pemilihan perusahaan

sebagai tempat praktek kerja lapang (PKL) dikarenakan sesuai dengan ilmu yang didapat pada saat perkuliaan, yakni teknologi industri pangan, selain itu perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang gula dan pemanis. Melalui kegiatan praktek kerja lapang (PKL) ini, diharapkan dapat memperoleh wawasan pengetahuan dan pengalaman di lapangan kerja yang sesungguhnya sebelum melakukan pekerjaan yang sebenarnya dalam dunia perindustrian, sekaligus dapat mempelajari proses pengelolaan tanaman tebu.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum Praktek Kerja Lapang (PKL) di Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui keadaan umum Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI).
2. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengelolaan prapanen tanaman tebu di Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI).

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa pada proses pengelolaan prapanen tebu di Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI).
2. Mengetahui sistem dalam pembelian tebu.

### **1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang**

Adapun manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) di Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan terkait dengan pengolahan prapanen tebu yang ada di Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI).

2. Menambah hubungan relasi antara Politeknik Negeri Jember dengan Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI).
3. Meningkatkan keterampilan serta melatih mahasiswa untuk mengetahui penerapan teori dalam praktek secara nyata.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### **1.3.1 Lokasi Praktek Kerja Lapang**

Lokasi Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) Pasuruan-Jawa Timur yang berada di Jl. Pahlawan No. 25, Pekuncen, Panggungrejo, Kota Pauruan , Jawa Timur.

#### **1.3.2 Jadwal Kerja**

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan mulai tanggal 19 Oktober 2020 sampai 19 Januari 2021. PKL dilakukan pada hari kerja yaitu setiap hari Senin sampai Jum'at

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) di Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia untuk mengumpulkan data dan informasi adalah:

#### **1. Literatur**

Dilakukan dengan studi pustaka dimana mahasiswa mengumpulkan data dan informasi penunjang berupa arsip yang terdapat di P3GI atau melalui website dan literatur pendukung lainnya.

#### **2. Observasi**

Melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan proses selama kegiatan PKL berlangsung.

#### **3. Wawancara**

Melakukan tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang, para pekerja dan staff di P3GI.

#### 4. Dokumentasi

Menyelidiki data-data serta foto yang berhubungan dengan objek pembahasan selama kegiatan PKL berlangsung.